

Adira Finance Memperoleh Fasilitas Pinjaman Sindikasi Sejumlah USD250 Juta

Pada hari Senin, 4 September 2017, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perusahaan") telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta di Singapura. Meskipun kondisi ekonomi masih diliputi ketidakpastian baik secara global maupun dalam negeri, namun kepercayaan investor terhadap Adira Finance tetap terlihat, sehingga penerbitan pinjaman sindikasi ini mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar 2,5 kali dari rencana awal. Fasilitas ini telah berhasil menarik minat para investor asing yang kebanyakannya berasal dari Singapura, Jepang dan Taiwan dan fasilitas ini meningkat sebesar USD50 juta menjadi USD250 juta. Fasilitas dengan tenor 1,5 tahun ini memperoleh tingkat bunga yang kompetitif di tengah kondisi pasar dan perekonomian nasional yang masih mengalami tekanan.

Dalam proses penerbitan pinjaman sindikasi ini, Adira Finance dibantu oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.; Barclays Bank PLC; BNP Paribas dan DBS Bank Ltd. selaku *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*. Ini merupakan pinjaman sindikasi kelima Adira Finance.

Sebagaimana kebijakan pendanaan dalam valas yang sebelum-sebelumnya, Perusahaan berencana untuk melakukan lindung nilai penuh (*fully-hedged*) ke dalam mata uang rupiah untuk memitigasi risiko mata uang (*currency risk*) dan suku bunga (*interest rate risk*) mengingat kegiatan usaha Adira Finance menggunakan mata uang rupiah dan suku bunga pembiayaan yang tetap.

"Kami sangat menghargai kepercayaan para investor terhadap Adira Finance melalui dukungan dalam bentuk fasilitas pinjaman sindikasi yang kelima ini, setelah fasilitas pertama pada bulan November 2013, serta yang kedua dan ketiga masing-masing pada bulan April dan November 2014 dan yang keempat pada bulan Juli 2016. Pendanaan dari pinjaman sindikasi ini akan digunakan sepenuhnya untuk mendukung pertumbuhan usaha," jelas Hafid Hadeli, Direktur Utama Adira Finance.

Adira Finance Secures USD250 Million Syndicated Loan Facility

On Monday, 4 September 2017, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" or "The Company") signed a syndicated loan facility amounting to USD250 million in Singapore. Despite uncertain economic conditions both globally and domestically, strong investor confidence towards Adira Finance continued to show, and the syndicated loan issuance was oversubscribed by about 2.5 times. The facility successfully attracted foreign investors, mostly from Singapore, Taiwan and Japan and the facility size was increased by USD50 million to USD250 million. The 1.5-year facility bears a competitive interest rate amidst the pressure on the market condition and national economy.

This syndicated loan transaction was arranged by The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Barclays Bank PLC, BNP Paribas and DBS Bank Ltd., who acted as the mandated lead arrangers and bookrunners. This is Adira Finance' fifth successful syndicated loan transaction.

Similar to the previous policy in foreign currency funding, the Company plans to fully-hedged this facility into rupiah to mitigate the currency risk as well as interest rate risk since the business activity of Adira Finance is in rupiah and the interest rates for financing is fixed.

"We really appreciate the foreign investors' confidence in Adira Finance, through their support in this fifth syndicated loan, after the first facility in November 2013, as well as the second and third ones in April and November 2014, respectively and the fourth in July 2016. The funding from this syndicated loan will be used to fully support the business growth," stated Hafid Hadeli, President Director of Adira Finance.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id

“Penerbitan pinjaman sindikasi ini merupakan salah satu inisiatif pendanaan Perusahaan di samping melalui penerbitan obligasi di pasar modal dan pinjaman perbankan lokal. Per tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki total pinjaman sebesar Rp21,0 triliun dimana 50% merupakan obligasi dan sisanya adalah pinjaman perbankan lokal dan asing. Adapun *gearing ratio* kami pun masih sebesar 4,1 kali pada bulan Juni 2017, jauh lebih rendah daripada ketentuan OJK yang ditetapkan sebesar 10 kali. Dengan demikian, kami masih memiliki ruang gerak yang luas dalam mencari pendanaan kedepannya untuk memenuhi kebutuhan penyaluran pembiayaan,” papar I Dewa Made Susila, Direktur Keuangan Perusahaan.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990, semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

“The syndicated loan issuance is one of the funding initiatives of the Company apart from bonds issuance in capital market and local bank borrowings. As of 30 June 2017, the Company has total borrowings of Rp21.0 trillion, whereby 50% of them are bonds and the remaining are local and foreign bank borrowings. Our gearing ratio stood at 4.1 times as of June 2017, much lower than the Indonesian Financial Services Authority regulation at 10 times. We still have ample room to raise funding in the future to fund our new financing,” said I Dewa Made Susila, Finance Director of Adira Finance.

About Adira Finance:

Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon’s ownership in the Company is 92.07%.

Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan | Finance Director

Perry B. Slangor/ Kepala Divisi Corporate Secretary & Investors Relations | Head of Corporate Secretary & Investor Relations

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : dewa.susila@adira.co.id

perry.slangor@adira.co.id

af.investor.relation@adira.co.id

Website : www.adira.co.id